

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap 31 Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 tentang pengaruh dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional terhadap struktur modal, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Dengan demikian, hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Dengan demikian, hipotesis 2 dalam penelitian ini ditolak.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Dengan demikian, saran yang dapat Peneliti berikan kepada kreditur dan

investor, untuk lebih memperhatikan variabel dewan komisaris independen di dalam perusahaan sebelum melakukan keputusan, karena variabel tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal Perusahaan.

2. Bagi manajemen perusahaan (emiten), perlu memperhatikan struktur modal dan kinerja perusahaan dan mengevaluasinya.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, dapat menambah variabel lain seperti kepemilikan manajerial atau ukuran perusahaan sehingga koefisien determinasi dapat meningkat.

5.3. Implikasi Penelitian

Implikasi Penelitian dibagi 2, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis

1. Implikasi teoritis

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris independen mampu meningkatkan struktur modal karena komisaris independen berpengaruh terhadap keputusan pendanaan perusahaan sehingga dapat memberikan saran dan kebijakan terbaik untuk perusahaan seperti pemilihan modal. Komisaris independen memiliki pertimbangan apabila menerbitkan saham, akan meningkatkan kepentingan antar pemegang saham sehingga akan lebih memilih utang sebagai sumber pendanaan.

2. Implikasi Praktis

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris independen mampu memberikan pengaruh terhadap struktur modal secara signifikan. Dengan demikian saran yang dapat Peneliti berikan kepada kreditur dan investor adalah lebih memperhatikan variabel tersebut dalam memberikan pinjaman dan investasi.

5.4. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel perusahaan yang diamati belum dapat menggambarkan kondisi populasi yang ada di lapangan dengan jumlah periode pengamatan selama 4 tahun (tahun 2016-2019), sehingga hasil penelitian menunjukkan terdapat satu hipotesis yang ditolak. Hal ini dapat menjadi pertimbangan penelitian selanjutnya untuk menambahkan periode pengamatan agar diperoleh hasil penelitian yang dapat mewakili kondisi populasi perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.